

FAKUMI MEDICAL JOURNAL

ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Mengenai Pencegahan Obesitas

^KAhmad Fajar¹, Asrini Safitri², Indah Lestari³, Prema Hapsari Hidayanti⁴, Muh.Wirawan Harahap⁵

¹Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia,

²Departemen Ilmu Gizi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia,

^{3,4}Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia,

⁵Departemen Ilmu Anestesia Dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): fajarfitra58@gmail.com

fajarfitrah58@gmail.com¹, asrini.safitri@umi.ac.id², indah.lestari@umi.ac.id³, prema.hapsari@umi.ac.id⁴,
wirawan.harahap@umi.ac.id⁴

(082192304587)

ABSTRAK

Gaya hidup dan perilaku yang tidak mendukung konsumsi makanan sehat dan bergizi mengakibatkan individu kurang memiliki kendali terhadap makanan yang dikonsumsi. Di Indonesia, 13,5% orang dewasa berusia 18 tahun ke atas mengalami kelebihan berat badan, sedangkan pada anak usia 5 hingga 12 tahun, 18,8% mengalami kelebihan berat badan dan 10,8% mengalami obesitas. Obesitas dapat diartikan sebagai penimbunan jaringan lemak tubuh secara berlebihan sehingga berdampak buruk bagi kesehatan. Jumlah penderita kelebihan berat badan dan obesitas juga semakin meningkat di Indonesia. Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan kelebihan berat badan dan obesitas, seperti faktor sosial ekonomi, demografi, geografis, gaya hidup dan gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran UMI angkatan 2022 terhadap pencegahan obesitas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Penelitian ini menggunakan data primer dengan kuisioner yang diisi oleh responden mahasiswa Fakultas Kedokteran UMI Angkatan 2022 dengan jumlah 385 sampel dan di olah dengan teknik analisis data univariat. Dari hasil analisis univariat menunjukkan bahwa frekuensi tingkat pengetahuan mahasiswa FK-UMI angkatan 2022 mengenai pencegahan obesitas dengan jumlah 385 responden yaitu mayoritas terdapat pada pengetahuan baik 286 responden (74,3%), cukup 80 responden (20,8%) dan kurang 19 responden (4,9%). Hasil menunjukkan bahwa frekuensi sikap mahasiswa FK-UMI angkatan 2022 mengenai pencegahan obesitas dengan jumlah 385 responden yaitu mayoritas terdapat pada sikap positif 298 responden (77,4%) dan negatif 87 responden (22,6%). Kesimpulan dari 385 responden tingkat pengetahuan mahasiswa FK-UMI angkatan 2022 mengenai pencegahan obesitas baik dan sikap mengenai pencegahan obesitas positif.

Kata kunci: Obesitas; tingkat pengetahuan; sikap; mahasiswa fk-umi

PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran
Universitas Muslim Indonesia

Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email:

fmj@umi.ac.id

Phone: +681312119884

Article history

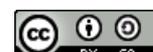
Received 1st Juli 2024

Received in revised form 3th Juli 2024

Accepted 25th Juli 2024

Available online 30th Juli 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Lifestyles and behaviors that do not support the consumption of healthy and nutritious foods result in individuals having less control over the foods they consume. In Indonesia, 13.5% of adults aged 18 and over are overweight, while among children aged 5 to 12 years, 18.8% are overweight and 10.8% are obese. Obesity can be defined as excessive accumulation of body fat tissue, which has a negative impact on health. The number of overweight and obese people is also increasing in Indonesia. Many factors influence the increase in overweight and obesity, such as socioeconomic, demographic, geographic, lifestyle and nutritional factors. This research is to know how the level of knowledge of UMI medical faculty students of 2022 towards obesity prevention. The type of this research is quantitative descriptive research. Thi research used the survey method. This study used primary data with questionnaires filled out by respondents of the Faculty of Medicine UMI Class of 2022 with a total of 385 samples and processed with univariate data analysis techniques. Results Univariate analysis shows that the frequency of the level of knowledge of FK-UMI students of 2022 regarding obesity prevention with a total of 385 respondents, namely the majority are in good knowledge 286 respondents (74.3%), 80 respondents (20.8%) and less 19 respondents (4.9%). The results show that the frequency of attitudes of 2022 FK-UMI students regarding obesity prevention with a total of 385 respondents, namely the majority were in a positive attitude 298 respondents (77.4%) and negative 87 respondents (22.6%). Conclusion Of the 385 respondents, the level of knowledge of 2022 FK-UMI students regarding obesity prevention is good and attitudes regarding obesity prevention are positive.

Keywords: Obesity; knowledge level; attitude; fk-umi students

PENDAHULUAN

Sistem Kardiovaskular terdiri dari jantung dan pembuluh darahnya, dan berbagai masalah dapat muncul dalam sistem ini, termasuk endokarditis, penyakit jantung rematik, dan kelainan sistem konduksi. Penyakit kardiovaskular, yang juga dikenal sebagai penyakit jantung, merupakan isu serius dalam kesehatan (1,2).

Hipertensi, Individu yang menjalani gaya hidup dan menunjukkan perilaku yang menghalangi kemampuan mereka untuk memilih makanan sering kali kesulitan untuk mengontrol pilihan makanan mereka. Penumpukan lemak tubuh yang berlebihan yang menimbulkan risiko bagi kesehatan umumnya dikenal sebagai obesitas. Individu muda yang sering melewatkan sarapan dan memilih konsumsi makanan cepat saji meningkatkan kerentanan mereka terhadap obesitas karena rutinitas yang tidak aktif.

Orang-orang yang menjalani kehidupan dan menunjukkan kebiasaan yang merugikan kemampuan mereka untuk mengonsumsi makanan sehat menemukan diri mereka memiliki kontrol yang lebih kecil terhadap apa yang mereka makan. Jaringan lemak tubuh yang berlebihan yang merugikan kesehatan disebut sebagai obesitas. Anak muda masa kini biasanya melewatkan sarapan dan memilih untuk makan makanan cepat saji. Mereka lebih rentan terhadap obesitas karena mereka biasanya memiliki gaya hidup yang tidak aktif.

Obesitas telah berpindah dari masalah kesehatan masyarakat yang utama di negara-negara kaya ke negara-negara berkembang yang terisolasi dan masih dalam proses industrialisasi. Siapa pun, tanpa memandang usia, dapat terkena obesitas. Individu berpenghasilan rendah tidak secara inheren resisten terhadap obesitas, meskipun faktanya orang yang mengalami obesitas sebagian besar adalah individu kelas menengah atau kelas atas Indeks massa tubuh (BMI), yang dihitung dengan mengkuadratkan tinggi dan berat badan seseorang, dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan tentang obesitas dan

kelebihan berat badan. Indeks massa tubuh (BMI) dihitung dengan membagi kilogram berat badan dengan kuadrat tinggi badan dalam meter. Metrik yang paling banyak digunakan pada populasi adalah indeks massa tubuh. Di Amerika Serikat, sepertiga orang dewasa dan remaja menderita obesitas atau kelebihan berat badan. Meskipun demikian, negara-negara berkembang juga mengalami peningkatan obesitas dan kelebihan berat badan yang sebanding belakangan ini. Di Indonesia, 13,5% penduduk usia 18 tahun ke atas mengalami kelebihan berat badan, 28,7% mengalami obesitas ($BMI > 25$), dan berdasarkan indikator RPJMN 2015-2019, 15,4% mengalami obesitas ($BMI \geq 27$). Data terkini mengenai situasi obesitas menunjukkan belum terkendali. Berdasarkan SIRKESNAS 2016, angka obesitas dengan $IMT \geq 27$ meningkat menjadi 20,7%, sedangkan angka obesitas dengan $IMT \geq 25$ sebesar 33,5%. Selama satu dekade terakhir, obesitas juga meningkat di Indonesia, khususnya di kalangan remaja. Indonesia menduduki peringkat kesepuluh dalam hal tingkat obesitas. Obesitas pada masa kanak-kanak kini telah mencapai 10% dari populasi dan terdapat kekhawatiran bahwa proporsi ini akan terus meningkat sehingga menimbulkan masalah dalam sepuluh hingga dua puluh tahun ke depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui Tingkat pengetahuan pencegahan obesitas pada mahasiswa fakultas kedokteran UMI angkatan 2022 terhadap pencegahan obesitas di kota Makassar. Tingginya prevalensi pada mahasiswa fakultas kedokteran UMI angkatan 2022 serta kurangnya penelitian yang memberikan informasi melatar belakangi dilakukannya penelitian ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, dengan tujuan menggunakan analisis data untuk menggambarkan hubungan antar variabel. Dengan menggunakan pendekatan survei, penelitian ini memperoleh data primer dari 385 responden mahasiswa Fakultas Kedokteran UMI angkatan 2022 dengan menggunakan kuesioner. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis data univariat. Penelitian yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran UMI pada bulan Desember 2022 hingga Maret 2023 ini menggunakan metode total sampling untuk menghitung besar sampel, yaitu seluruh populasi mahasiswa FK UMI angkatan 2022.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2022

Umur	N	%
18 Tahun	81	21.0
19 Tahun	233	60.5
20 Tahun	57	14.8
21 Tahun	12	3.1
22 Tahun	1	0.3
25 Tahun	1	0.3
Total	385	100.00

Berdasarkan Tabel 1, yang berisi data 385 responden, sebagian besar responden-233, atau 60,5% berusia 19 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2022 berdasarkan usia. Usia 18 tahun berjumlah 81 responden (21,0%), 20 tahun berjumlah 57 responden (14,8%), usia 21 tahun berjumlah 12 responden (3,1%), usia 22 tahun berjumlah 1 responden (0,3%) dan usia 25 tahun berjumlah 1 responden (0,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2022

Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	90	23.4
Perempuan	295	76.6
Total	385	100.00

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh hasil bahwa frekuensi gender mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia tahun 2022 berjumlah 385 responden, dengan mayoritas adalah perempuan yaitu sebanyak 295 responden (76,6%). dan laki-laki sebanyak 90 responden (23,4%).

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengerahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2022 Mengenai Pencegahan Obesitas

Tingkat Pengetahuan	N	%
Baik	286	74.3
Cukup	80	20.8
Kurang	19	4.9
Total	385	100.00

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh hasil frekuensi tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2022 tentang pencegahan obesitas sebanyak 385 responden, mayoritas memiliki pengetahuan baik. sebanyak 286 responden (74,3%), pengetahuan cukup sebanyak 80 responden (20,8%) dan pengetahuan kurang sebanyak 19 responden (4,9%).

Tabel 4. Distribusi Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2022 Mengenai Pencegahan Obesitas

Sikap	N	%
Positif	298	77.4
Negatif	87	22.6
Total	385	100.00

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh hasil frekuensi sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2022 terhadap pencegahan obesitas sebanyak 385 responden yaitu

mayoritas mempunyai sikap positif. (total 298 responden). (77,4%) dan sebanyak 87 responden (22,6%) mempunyai sikap negatif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terlihat frekuensi berdasarkan usia mahasiswa kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2022 sebanyak 233 responden (60,5%), dengan jumlah 385 responden, mayoritas berusia 19 tahun. Konsisten dengan penelitian sebelumnya dan menunjukkan penelitian yang dilakukan oleh Zahara (2023) yang berjudul “Deskripsi pengetahuan dan sikap siswi SMK Lubuk Pakam-Deliserdang dalam kaitannya dengan pola makan seimbang dan indeks massa tubuh (BMI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswi berusia 19 tahun sebanyak 53,8% (28 orang), siswi berusia 18 tahun sebanyak 42% (22 orang) dan siswi berusia 17 tahun sebanyak 3,8% (2 orang). Secara patologis obesitas merupakan penyakit yang disebabkan oleh kelebihan asupan karbohidrat dalam tubuh yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara konsumsi kalori dan kebutuhan energi, dimana konsumsinya terlalu tinggi dibandingkan dengan kebutuhan energi. Kelebihan energi dalam tubuh disimpan di jaringan lemak. (15)

Obesitas dapat terjadi pada semua usia, namun sangat lazim terjadi pada masa bayi, usia sekolah, dan remaja. Kelompok usia 16 hingga 19 tahun berada pada tahap remaja akhir. Kelompok ini mewakili periode transisi dari masa kanak-kanak ke masa remaja dan akhirnya dewasa. Kondisi ini berdampak pada kebutuhan makanan pada demografi ini, terutama pada masa pertumbuhan yang cepat menjelang masa pubertas, serta kebiasaan makan, menstruasi, dan fokus pada kecantikan fisik (body image) di kalangan remaja perempuan. Remaja dalam kelompok ini akan memiliki kebutuhan nutrisi yang sangat sensitif terhadap situasi ini. Sangat penting untuk memprioritaskan persiapan yang matang sebelum menikah, terutama bagi remaja perempuan. (16)

Menurut penelitian yang dilakukan, terdapat 385 partisipan, dari mahasiswa fakultas di Universitas Muslim Indonesia yang akan lulus pada tahun 2022. Di antara mereka, 295 responden (76,6%) adalah perempuan. Sisanya, 90 responden (23,4%) adalah laki-laki. Penelitian yang dilakukan oleh Basith (2017) terhadap pasien mengungkapkan bahwa mayoritas dari mereka lebih memilih Gasibu sebagai pilihan untuk dikonsumsi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap strategi makan dengan upaya penurunan berat badan pada pasien.” Dalam penelitian ini diamati bahwa 25 wanita (54,3%) memanfaatkan fasilitas olahraga dibandingkan dengan 21 pria (45,7%).

Pria dan wanita memiliki pola, bagaimana lemak tubuh didistribusikan. Rata-rata wanita dewasa memiliki persentase lemak tubuh antara 20-25%, sedangkan pria biasanya memiliki sekitar 15% lemak tubuh. Tidak seperti pria yang cenderung menyimpan lemak di perut, wanita lebih sering menyimpan sebagian besar lemak tubuh mereka di area-area tertentu, seperti pinggul. Selain itu, wanita biasanya terlibat dalam gaya hidup. Berolahraga lebih jarang dibandingkan dengan pria.¹⁷ Para peneliti percaya bahwa gender menentukan apakah seseorang mengalami obesitas. Wanita lebih jarang berolahraga

dibandingkan pria, sehingga wanita mengalami penumpukan lemak berlebih di tubuhnya sehingga rentan mengalami obesitas.

Berdasarkan hasil penelitian, frekuensi tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2022 tentang pencegahan obesitas sebanyak 385 responden, dengan mayoritas memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 286 responden peringkat (74,3%), pengetahuan cukup terdapat 80 responden (20,8%), pengetahuan kurang terdapat 19 responden (4,9%).

Mayoritas responden (31 orang) pada penelitian ini menunjukkan tingkat pemahaman yang baik, hal ini sejalan dengan penelitian Syafira (2021) yang berjudul “Dampak video edukasi pencegahan obesitas terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri.” pengetahuan yang baik (81,6%). Pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (15,8%) dan pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (2,6%).

Pengetahuan berasal dari persepsi manusia atau interpretasi suatu objek melalui panca indera. Hal ini memainkan peran penting dalam mempengaruhi perilaku seseorang. Individu dengan pengetahuan yang luas cenderung mengikuti pola makan yang sehat dan rutin berolahraga untuk mendapatkan berat badan yang menarik tanpa lemak berlebih. Sebaliknya, mereka yang kurang pengetahuan sering memilih makanan yang tidak sehat, yang menyebabkan kenaikan berat badan. Para ahli berpendapat bahwa pengetahuan yang akurat dapat mendorong perilaku yang baik. Siswa yang memiliki pengetahuan yang baik lebih mungkin untuk mengelola nutrisi secara efektif untuk mencegah masalah makan berlebihan, sementara mereka yang tidak memiliki pemahaman gizi yang memadai kesulitan untuk membuat pilihan makanan yang sehat.

Studi ini mengungkapkan bahwa di antara 385 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim yang disurvei pada tahun 2022, mayoritas, khususnya 298 responden (77,4%), memiliki sikap yang baik terhadap pencegahan obesitas. Selain itu, 87 responden (setara dengan 22,6% dari total) menunjukkan sikap negatif. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahara (2023) yang berjudul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa SMK Lubuk Pakam-Deliserdang Mengenai Pola Makan Seimbang dan Indeks Massa Tubuh (IMT)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total jumlah siswa yang disurvei, 32 orang (61,5%) memiliki perspektif yang baik tentang menjaga pola makan seimbang, sementara 20 orang (38,5%) memiliki sudut pandang yang negatif tentang masalah tersebut.

Peningkatan sikap seseorang ke arah yang lebih baik terjadi melalui peningkatan pengetahuan, yaitu awalnya tidak tahu, kemudian menjadi sadar dan adanya perubahan sikap ke arah yang lebih baik. Dampak obesitas pada jiwa seseorang mempengaruhi sikap yang diambilnya. Sikap tersebut dapat berupa depresi, keputusan dan perasaan sakit hati²¹. Peneliti berasumsi bahwa sikap adalah rangkaian kalimat yang menyatakan sesuatu tentang objek sikap yang diungkapkan. Pernyataan sikap dapat memuat atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimat-kalimat yang mendukung objek sikap dan berada pada sisinya. Pernyataan ini disebut pernyataan variabel. Sebaliknya, jika suatu pernyataan sikap mengandung hal-hal negatif tentang objeknya yang tidak

mendukung atau bertentangan dengan objek sikap tersebut, maka pernyataan tersebut merupakan pernyataan yang tidak menguntungkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2022 tentang pencegahan obesitas dengan jumlah responden sebanyak 385 orang, maka dapat disimpulkan bahwa menyimpulkan bahwa dari 385 responden, tingkat pengetahuan mahasiswa FK UMI angkatan 2022 baik dalam hal pencegahan obesitas dan sikap terhadap pencegahan obesitas adalah positif. Disarankan dan disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan dan sikap mengenai obesitas, dan disarankan agar Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia mengambil kebijakan penyediaan waktu olahraga dan komitmen untuk melakukan olahraga serta menyelenggarakan olahraga. berbagai sesi pendidikan kesehatan sebagai media untuk memperluas pengetahuan tentang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Miko A, Pratiwi M. 2017. Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh (Relationship to Eating Pattern and Physical Activity with Obesity in Health Polytechnic Student Ministry of Health in Aceh). Hub Pola Makan dan Aktifitas Fisik .
2. Nadimin; Ayumar; Fajarwati. 2015 Obesity An Adults Poor Family In Sub District Lembang District Pinrang. Mkmi.
3. Lina. 2015 Gambaran IMT (Indeks Massa Tubuh) Katergori Berat Badan Lebih Dan Obesitas Pada Masyarakat Banjar Demulih,Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.
4. Nurul Hidayah Nasution, Lola Febrianty, Syahid Muammar Al Hakim Nasution. 2021 Pemberian informasi Mengenai makanan jajanan sebagai upaya pencegahan obesitas. jurnal pengabdian masayarat .
5. Suryadinata RV, Sukarno DA. 2019 Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Risiko Obesitas Pada Usia Dewasa. Indones J Public Heal.
6. Sofa IM. 2018. Kejadian Obesitas, Obesitas Sentral, dan Kelebihan Lemak Viseral pada Lansia Wanita. Amerta Nutr.
7. Kusoy K. 2013. Prevalensi Obesitas Pada Remaja Di Kabupaten Minahasa. J e-Biomedik.
8. Safitri DE, Rahayu NS. 2020. Determinan Status Gizi Obesitas pada Orang Dewasa di Perkotaan: Tinjauan Sistematis. ARKESMAS (Arsip Kesehat Masyarakat).
9. Jaulin A, Nofita. 2018. Dampak Negatif Dan Pencegahan Obesitas. J Pengabd Farm Malahayati.
10. Kadir Akmarawita. 2015. Penentuan Kriteria Obesitas. J Ilmu Keolahragaan.;7(1):79–93.
11. Afandi D. 2019. Visum et Repertum pada Korban Hidup. J Ilmu Kedokt. ;3(2):79–84.
12. Lin Y, Yuan J, Long Q, Hu J, Deng H, Zhao Z, et al. 2021. Patients with SARS-CoV-2 and HBV co-infection are at risk of greater liver injury. Genes Dis. ;8(4):484–92.
13. Ilham AP. 2017. Gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku lansia terhadap kesehatan di Desa Bonto Bangun Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Progr Stud Ilmu Keperawatan Fak

- Keperawatan Univ Hasanuddin. ;108.
14. Danilo Gomes de Arruda. 2021. Gambaran sikap pencegahan COVID-19 Masyarakat di desa Belum Belumbang Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan
 15. Harleni. 2018. Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Obesitas Di Sma N 1 Iv Koto Agam Sumatera Barat Tahun 2017. Pros Semin Kesehat Perintis E. ;1(1):2622–2256.
 16. Syafira DD, Yulianti F. 2021. Pengaruh Edukasi Video Pencegahan Obesitas Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri. J Kesehat Siliwangi. ;2(1):65–70.
 17. Etlidawati H, Apriliani D. 2020. Upaya Pencegahan Obesitas dengan Peningkatan Pengetahuan tentang Gizi pada Remaja. Pros Semin Nas LPPM UMP. ;118–21.
 18. Kurnia Ardita S, Prihatin S, Tursilowati S, Gizi J, Poltekkes ;, Semarang K. 2021. Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media E-Modul terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Gizi pada Remaja Overweight dan Obesitas The Effect of Nutrition Education with E-Modul Media on Nutrition Knowledge, Attitudes, and Behaviors in Overweight and Obese Adolescents. J Ris Gizi.
 19. Handi H, Wua P. 2018. Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang. ;(10):1–8.
 20. Basith AA, Tejasari M, Ibnusantosa RG. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Strategi Makan dengan Upaya Penurunan Berat Badan Penderita Obesitas Ayi Abdul Basith 1 , Maya Tejasari 2 , Raden Ganang Ibnusantosa 3. ;(2):524–34.
 21. Zahara R, Jurusan D, Poltekkes G, Medan K. 2023. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswi SMK Tentang Gizi Seimbang Pada Remaja. ;12(1):11–6.
 22. Riska M, Tinggi S, Kesehatan I, Carolus S. 2014. Sekolah tinggi ilmu kesehatan sint carolus program s1 keperawatan jakarta.
 23. Fitria EY. Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Pencegahan Obesitas Pada Siswa Kelas IV Di SDN 8 Kota Bengkulu. Angew Chemie Int Ed 6(11), 951–952. 2020;(465):106–11.